



**SOSIALISASI PELATIHAN PERWASITAN PADA MAHASISWA BKMF TENIS FIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR****Oleh****M. Sahib Saleh¹, Muh. Syahrul Saleh², Syahrudin³, Ilham Kamaruddin⁴, Muh. Adnan Hudain⁵, Muhammad Nur⁶, Andi Ridwan⁷**^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Makassar**E-mail:** ¹m.sahib.saleh@unm.ac.id, ²muh.syahrul@unm.ac.id,³syahrudin@unm.ac.id, ⁴ilham.kamaruddin@unm.ac.id,⁵muh.adnanhudain@unm.ac.id, ⁶muh.nur@unm.ac.id, ⁷andi.ridwan@unm.ac.id

Article History:

Received: 26-10-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 22-11-2023

Keywords:

Perwasitan, Tenis Lapangan

Abstract: berisi Sosialisasi Perwasitan Tenis Lapangan pada Mahasiswa BKMF Tenis di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar merupakan bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan singkat perwasitan pada mahasiswa, dengan penekanan pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peraturan permainan dan perwasitan dalam tenis lapangan, dengan melibatkan 40 mahasiswa BKMF Tenis sebagai peserta. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan perwasitan ini terbagi menjadi dua sesi. Pertama, ada sesi teori di dalam ruangan, di mana dosen menyampaikan materi tentang peraturan permainan tenis dan aspek-aspek perwasitan kepada peserta. Kedua, sesi praktik di lapangan, di mana peserta dapat langsung mengaplikasikan konsep perwasitan yang telah mereka pelajari, dengan bimbingan seorang referee. Pelatihan perwasitan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami peran dan tanggung jawab seorang wasit dalam mendukung integritas olahraga tenis lapangan. Kesimpulannya, pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman peserta tentang peraturan dan perwasitan tenis lapangan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan olahraga tenis dan peningkatan kualitas pertandingan.

PENDAHULUAN

Tenis merupakan salah satu olahraga kompetitif yang dipertandingkan di Olimpiade (Saleh, 2021). Selain itu, Olahraga tenis termasuk olahraga yang memiliki sifat entertainment (Pradana, 2023), olahraga ini membutuhkan pemain untuk tampil menarik dengan memamerkan keterampilan mereka. Selama bermain, para pemain bersaing dalam hal keterampilan di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran seorang wasit sangat penting agar permainan tidak hanya berjalan sesuai aturan, tetapi juga tetap adil, profesional, dan berjalan



dengan lancar. Wasit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pemain mengikuti aturan, menilai poin dengan tepat, dan mempertahankan standar etika dalam permainan. Ini memberikan kesan positif pada pengalaman pemirsa dan menjaga integritas permainan tenis sebagai olahraga yang berkualitas.

Kehadiran seorang wasit di setiap pertandingan menjadi suatu keharusan untuk memastikan penerapan aturan dan keadilan dalam permainan. Wasit memiliki peran penting dalam mengambil keputusan terkait pelanggaran aturan, menghitung skor, dan menjaga disiplin pemain. Selain itu, mereka juga memastikan bahwa pertandingan berjalan dengan lancar dan fair, sehingga pemain dapat bersaing dalam lingkungan yang adil dan kompetitif. Dengan begitu, wasit berkontribusi pada integritas dan kualitas olahraga tenis secara keseluruhan.

Menjadi wasit pada sebuah pertandingan, pada dasarnya membutuhkan basic technical knowledge, atau pengetahuan dasar mengenai peraturan yang menyeluruh (Henjilito et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep perwasitan menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang berminat dalam dunia tenis di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar (FIK UNM). Peningkatan pengetahuan dan pemahaman wasit penting dilakukan, salah satunya pada cabang olahraga tenis lapangan (Manggassai et al., 2022)

Persatuan Lawn Tennis Indonesia, yang biasa disingkat sebagai PELTI, berperan sebagai badan pengatur olahraga tenis di Indonesia dan secara rutin menyelenggarakan berbagai kompetisi yang membutuhkan kehadiran wasit. Dalam rangkaian acara yang dikelola oleh PELTI, para wasit memainkan peran yang sangat vital dalam menjaga kepatuhan terhadap aturan permainan dan memberikan pengawasan yang adil. Dengan demikian, PELTI sebagai entitas penting dalam mempromosikan integritas dan kompetitivitas dalam olahraga tenis di Indonesia.

Namun, terdapat kelemahan dalam pemahaman aturan perwasitan di kalangan beberapa wasit. Hal ini menyebabkan kurangnya kualitas pengawasan dalam pertandingan tenis, dan akhirnya dapat berdampak pada standar serta integritas olahraga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif dalam memasyarakatkan dan memberikan pelatihan mengenai peraturan perwasitan dalam tenis. Sehingga, pertandingan dapat diawasi dan dijalankan dengan lebih baik sesuai dengan standar yang diharapkan.

Oleh karena itu, sosialisasi pelatihan perwasitan menjadi sangat relevan dalam memberikan pemahaman yang baik tentang aturan perwasitan kepada mahasiswa BKMF Tenis di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Ini memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh pemahaman pengetahuan yang kuat tentang aturan dan peraturan permainan yang mereka wasitkan. Ini termasuk aturan dasar, hukuman, prosedur pertandingan, dan perubahan aturan terbaru.

Dengan demikian, sosialisasi pelatihan perwasitan ini tidak hanya memengaruhi kualitas perwasitan, tetapi juga menjadi langkah penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang olahraga, khususnya perwasitan dalam cabang olahraga tenis, dan mahasiswa tersebut dapat menjadi wasit berkualitas yang mendorong perkembangan kompetisi tenis di Sulawesi Selatan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diimplementasikan dalam dua bentuk



utama, yaitu teori perwasitan dan praktik langsung. Dalam proses penyampaian materi, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut: pertama, materi akan disampaikan melalui ceramah tentang aturan permainan tenis lapangan yang selanjutnya akan diikuti dengan sesi diskusi dan diskusi kelompok. Dan terakhir praktek wasit Evaluasi.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat
1	Sabtu	08.00-12.00	Aturan Pertandingan Tenis Lapangan	Ruangan
		13.00-18.00	Kode Etik dan Prosedur Mewasit	
2	Minggu	08.00-12.00	Praktek Wasit Evaluasi dan Ujian Pemahaman	Lap Tenis FIK UNM

HASIL

Program kegiatan ini di laksanakan berupa pelatihan wasit tenis lapangan dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Peserta adalah merupakan seluruh Mahasiswa BKMF Tenis yang telah memprogramkan mata kuliah tenis maupun yang sudah tidak aktif. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan wasit tenis lapangan ini adalah di Kampus FIK UNM Makassar. Harapannya adalah hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi berharga dalam ranah ilmu pengetahuan, terutama dalam konteks perwasitan dalam dunia olahraga Tenis lapangan, serta menghasilkan luaran yang signifikan dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Memberikan materi tentang peraturan Perwasitan Tenis Lapangan



Gambar 2 : Mahasiswa BKMF Tenis Praktek Perwasitan



Gambar 3 : Peserta Pelatihan Perwasitan Tenis Lapangan

DISKUSI

Melalui pelatihan, peserta berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan permainan tenis serta perwasitan. Mereka juga mengembangkan keterampilan praktik dalam memimpin pertandingan tenis lapangan, dengan bimbingan seorang wasit. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta tentang peran penting perwasitan dalam menjaga integritas dan fair play dalam olahraga tenis lapangan.

Dalam penyelenggara setiap turnamen di perlukan beberapa petugas lapangan untuk menjalankan pertandingan dimana dalam pertandingan Olahraga tenis memiliki beberapa petugas pertandingan berkompoten sesuai tugasnya (Mangngassai et al., 2022). Oleh karena itu, Peraturan pertandingan dibuat sebagai upaya untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan. Dengan adanya peraturan pertandingan yang resmi, maka seluruh permainan tenis akan memiliki aturan yang sama sehingga tidak akan menimbulkan perdebatan pada saat bertanding (Halim, 2018). Untuk menjalankan sosialisasi ini, pelaksanaan pelatihan perwasitan tenis ini, diberikan kepada mahasiswa BKMF Tenis yang dilaksanakan di lapangan tenis FIK UNM.

Sosialisasi pelatihan perwasitan ini adalah langkah yang penting dan relevan dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang olahraga, terutama dalam cabang olahraga tenis. FIK UNM, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki program studi keolahragaan, memiliki tanggung jawab untuk mendukung perkembangan olahraga, termasuk tenis, dengan menyediakan wasit yang berkualitas untuk berbagai



kompetisi dan turnamen olahraga tenis. Dalam mendukung pelaksanaan pertandingan maka perlu didukung perangkat pertandingan yang baik dan profesional yakni wasit. Wasit memiliki peran yang sangat vital dalam terselenggaranya kegiatan ini baik dan sukses (Aminuddin, 2023). Dengan adanya pelatihan perwasitan ini, mahasiswa BKMF Tenis di FIK UNM akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan perwasitan mereka.

Melalui sosialisasi pelatihan perwasitan ini, mahasiswa BKMF Tenis FIK UNM akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wasit yang kompeten dan berkomitmen. Mereka akan mendalami aspek-aturan permainan dalam olahraga tenis, tata cara penyelenggaraan pertandingan, serta berbagai hukuman dan aspek teknis yang menjadi bagian esensial dalam perwasitan. Ginanjar menyatakan, wasit mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah pertandingan karena wasit mengelola pertandingan, membuat keputusan aturan, dan umumnya menjaga pertandingan berjalan tanpa gangguan (Aminah et al., 2021). Sebagai suatu bagian yang sangat penting, seorang wasit diharapkan akan menjalankan fungsinya secara baik dan benar dengan selalu menjunjung tinggi rasa keadilan dan tanggung jawab terhadap suatu pertandingan (Jatra, 2017) sedangkan (Firdaus et al., 2022) menyatakan seorang wasit sangat ditentukan oleh setiap keputusan, jika salah dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan kerugian bagi salah satu tim yang bertanding. Adapun luaran yang dicapai pada pengabdian ini adalah

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui pelatihan perwasitan, mahasiswa BKMF Tenis akan menjadi wasit-wasit yang berkualitas dan kompeten, yang siap untuk mengelola pertandingan dan kompetisi tenis dengan baik.
2. Pengembangan Olahraga Tenis: Pelatihan perwasitan akan membantu dalam mengembangkan olahraga tenis di tingkat nasional dan regional dengan menyediakan wasit-wasit berkualitas yang diperlukan untuk mengatur dan memantau pertandingan.
3. Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan adanya lebih banyak kompetisi tenis, ini akan menciptakan peluang bisnis baru di bidang penyediaan fasilitas, peralatan, dan layanan terkait olahraga tenis di Sulawesi Selatan.
4. Model bagi Pendidikan Tinggi Lain: Inisiatif pelatihan ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan tinggi lainnya di Sulawesi Selatan untuk mengadopsi program serupa dalam mendukung perkembangan olahraga.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi pelatihan perwasitan tenis pada mahasiswa BKMF tenis, telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai peraturan dan keterampilan perwasitan dalam olahraga tenis. Sosialisasi mengenai pelatihan perwasitan ini memiliki kemungkinan untuk meningkatkan tingkat standar perwasitan dalam olahraga tenis. Untuk mendukung pertumbuhan olahraga di skala nasional dan daerah, serta menghasilkan peluang ekonomi yang terkait dengan olahraga tenis. Oleh karena itu, itu, pelatihan perwasitan yang dilaksanakan di FIK UNM merupakan langkah positif untuk mendukung olahraga tenis dan memberdayakan masyarakat di Sulawesi Selatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan support selama pengabdian ini dilaksanakan, terutama kepada Dekan FIK UNM yang membrikan izin dan tempat untuk



mlekanakan kegiatan ini. Begitupula kepada mahasiswa BKMF tenis yang bersedia menjadi sampel/ peserta dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aminah, S., Flora, R., & Bayu, W. I. (2021). Pengembangan Video Animasi Gesture sebagai Media Pelatihan Perwasitan Karate. *Jurnal Pendidikan Kesehatan ...*, 7(2), 361–369. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1165>
- [2] Aminuddin, M. H. C. (2023). *PIRAMIDA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Yongmoodo Sports Referee Training at the XVII Sinjai Bulukumba Provincial Sports Week (Porprov) in 2022 Program Studi Pendidikan Jasmani , Universitas Megarezky*. 2, 21–26.
- [3] Firdaus, W., Nurhayati, M., & Sepakbola, K. W. (2022). *Latihan Fartlek Dalam Meningkatkan Kebugaran Jasmani*. 317–321.
- [4] Halim, A. (2018). *Buku Perwasitan Tenis*. 2018.
- [5] Henjilito, R., Kamarudin, K., Jatra, R., Haqqi, M., & Zikri, I. (2022). Sosialisasi Penerapan Peraturan Dan Perwasitan Bola Tangan Pada Siswa Sma Negeri 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7099>
- [6] Jatra, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Interval Ekstensif dan Fartlek Wasit Sepakbola Kota Padang. *Journal Sport Area*, 2(1), 79–87.
- [7] Mangngassai, I. A. M., Marsuki, M., & Syaiful, A. (2022). Pelatihan Perwasitan Tenis Lapangan Lisensi Daerah Kota Jayapura 2021. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 583–588. <https://doi.org/10.54082/jamsi.282>
- [8] Pradana, A. R. (2023). *PUSAT PELATIHAN DAN GELANGGANG OLAAHRAGA TENIS BERSTANDAR INTERNASIONAL DI YOGYAKARTA*. 2012. <https://e-journal.uajy.ac.id/1074/>
- [9] Saleh, M. S. (2021). *TENIS Teknik Dasar Untuk Pemula.pdf* (p. 155). Penerbit UNM. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-387-000-9&searchCat=ISBN>